

**NEGERI FANTASI
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI**



**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**NEGERI FANTASI
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI**

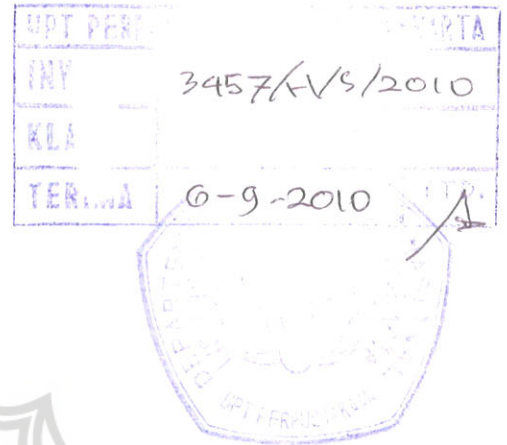


**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Halim S T P U
NIM 0310271031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**NEGERI FANTASI
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI**



**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Halim S T P U
NIM 0310271031

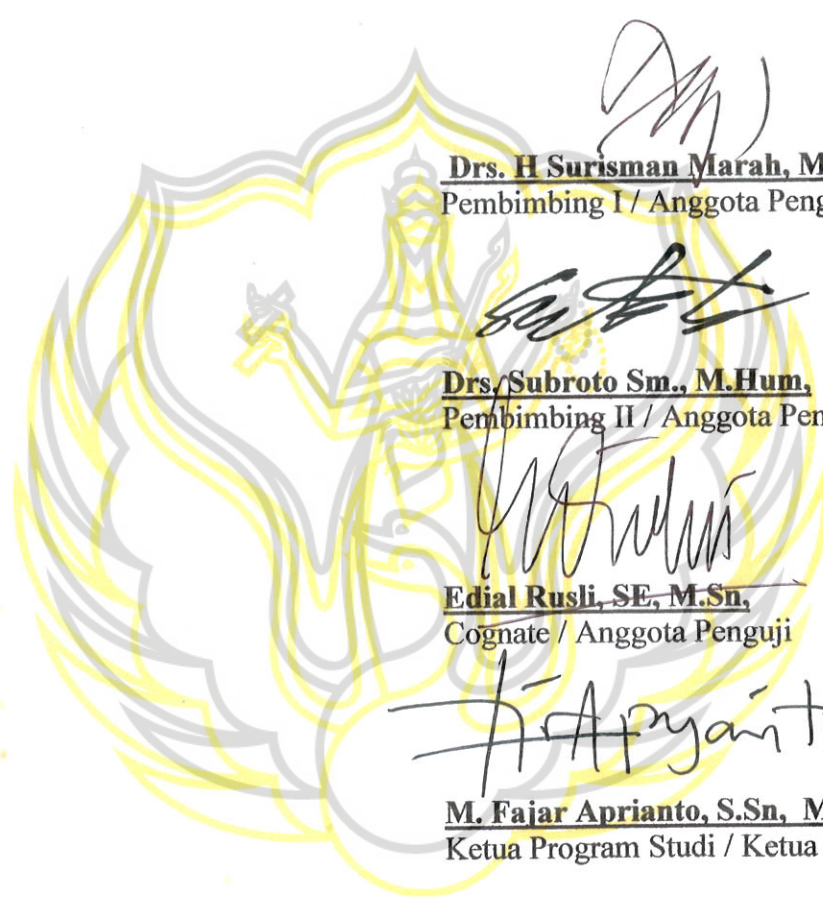



**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**


NEGERI FANTASI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI

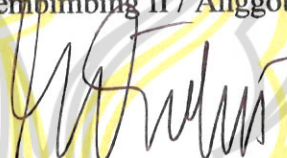
Diajukan oleh
Halim S T P U
NIM 031021031

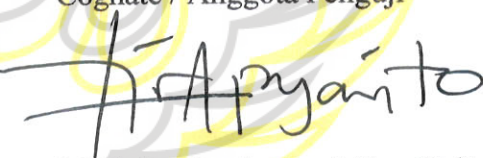
Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 26 juni 2010




Drs. H Surisman Marah, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji


Drs. Subroto Sm., M.Hum.
Pembimbing II / Anggota Penguji


Edial Rusli, SE, M.Sn.
Cognate / Anggota Penguji


M. Fajar Aprianto, S.Sn, M.Sn.
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP 19580121986011001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Halim S T P U**

No. Mahasiswa : **0310271031**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi/Karya Seni : **NEGERI FANTASI
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI**

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 26 Juni 2010
Yang menyatakan

Halim S T P U



**"Karya Tugas Akhir ini Saya Persembahkan kepada
Yth. Ibunda dan Ayahanda tercinta"**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT. Yang selalu melimpahkan hidayah serta kebaikan. Salawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. dan para sahabatnya. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta: Ayah – Bundaku jasmu tak terbalas, ketiga kakaku Mbak Fatim, Mas Hasan dan Mas Husen, kedua adiku, Nova dan Tea.
2. Bpk. Drs. H Risman Marah, M.Sn. selaku pembimbing I
3. Bpk. Drs. Subroto Sm., M.Hum, selaku dosen Pembimbing II
4. Bpk. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bpk. M. Fajar Aprianto, S.Sn, M.Sn. Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Staf Pengajar dan staf Program Studi Fotografi, yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu kasih support, Rosi, Dian Tenyom, Bayu Abumuslim, Auli kalian;
8. Teman - teman angkatan 2003, Dea, Anggi, Tendi, Andre, Risang, Yustinus;
9. Teman - teman 14+, Jana, Gito, Ical, Okto;

10. Teman - teman fotografi ISI Yogyakarta, baik yang sudah lulus maupun akan lulus.
11. Mas - mas dan mbak - mbak “Meganame Design”.
12. Terima kasih atas semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT .

Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. oleh karena itu, kritik dan saran positif sangat diharapkan untuk membangun kemajuan karya saya dimasa mendatang dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua (amin).

Yogyakarta, 13 Juni 2010

Penulis

Halim S T P U

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
ABSTRAK.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Penegasan Judul.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Metode Pengumpulan data.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	10
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	10
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	11
C. Tinjauan Karya.....	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	16
III. METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	18
A. Objek Penciptaan.....	18
B. Metodologi Penciptaan.....	18
C. Proses Perwujudan.....	19
IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA.....	27
V. PENUTUP.....	48

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran-saran.....	48
KEPUSTAKAAN.....	49
LAMPIRAN.....	50
BIODATA PENULIS.....	61



DAFTAR KARYA

1. <i>I wish I could go to see another Land</i> , 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm...	28
2. <i>Sailing in the sky</i> , 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	29
3. <i>Floating Land and Flower</i> , 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	30
4. <i>Tower Planet</i> , 2010, Cetak kimia 50 x 50cm.....	31
5. <i>I don't wanna hit the ground</i> , 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	32
6. <i>Upside Down</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	33
7. <i>Twilight</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	34
8. <i>Monster Wasteland</i> 2010,Cetak kimia, 50 x 50cm.....	35
9. <i>Monster Iceland</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	36
10. <i>Pineapple is Bunny's House</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	37
11. <i>Monster vs Bunny</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	38
12. <i>Jungle of flower</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	39
13. <i>Paper Bird</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	40
14. <i>Chase After The House</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	41
15. <i>The New House</i> 2010, Cetak kimia, 50x50cm.....	42
16. <i>Set a thousands stars</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	43
17. <i>Under the Star Light</i> 2010, Cetak kimia, 50 x50cm.....	44
18. <i>My Own Planet</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	45
19. <i>Go Upstream</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	46
20. <i>Im Coming Home</i> 2010, Cetak kimia, 50 x 50cm.....	47

NEGERI FANTASI
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI
Oleh: Halim STPU

ABSTRAK

Fotografi ekspresi adalah sebuah fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya. Bagaimana seseorang menyampaikan suatu karya melalui pikiran, menyimpulkan, kemudian mentransformasikan kedalam media fotografi, sebagai *output* terakhir dalam membuat karya seni

Dengan menggunakan teknik *digital imaging*, karya-karya tugas akhir ini menggambarkan cerita mengenai dunia antah-berantah yang sama sekali tidak berhubungan dengan dunia nyata yang di tinggali. Dunia itu memiliki peraturan yang berbeda, ras makhluk yang beragam. Penulis berusaha menciptakan sebuah dunia yang sama sekali tak berhubungan dengan dunia nyata. Di mana negeri fantasi ini keberadaanya bagaikan misteri. Sehingga penikmat fotografi dapat melupakan dunia nyata yang mereka tinggali dan tenggelam ke dalam negeri fantasi

Penulis ingin menggambarkan itu melalui deskripsi gambar yang amat kaya, melibatkan warna-warna, bentuk-bentuk fantasi, hewan fantasi, sampai dengan konsep fantastik (misalnya rumah pohon raksasa yang terdiri dari ribuan kamar). Dengan demikian hasil karya fotografi yang dihasilkan beraliran surealistik.

Kata-kata kunci: fotografi, fantasi, surealistik, *digital imaging*.

BAB I PENDAHULUAN



Sejak diperkenalkan pada tahun 1800-an, fotografi berkembang sedemikian pesatnya. Dahulu, pemotretan dilakukan dengan *exposure* (penyinaran) sampai berjam-jam. Saat ini teknologi memungkinkan pemotretan dalam hitungan per detik. Telah lebih satu setengah abad sejak diperkenalkan dan dikembangkan, fotografi telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi gerak kebudayaan masyarakat modern terutama sepanjang abad ke-20. Fotografi adalah revolusi dalam cara pandang manusia. Fotografi bukan hanya menciptakan cara pandang yang akurat, akan tetapi juga rinci dan objektif dalam merekam realitas.

Proses perkembangan dan pencapaian teknologi digital dewasa ini memberi pengaruh yang cukup berarti bagi perkembangan fotografi. Fotografi yang prinsipnya sebagai media untuk mengabadikan dan merekam gambar atau imaji, tetapi sekarang dalam perkembangannya sudah menjadi sarana untuk menuangkan ide, kreatifitas, media ekspresi dan sebagai media dalam berkesenian. Fotografi menjadi simbol dari budaya masyarakat modern, demokratisasi dunia citraan sebelum diciptakan fotografi, seni lukis hanya bisa dimiliki kelas tertentu dalam hirarki masyarakat. Fotografi menjadi model seni baru yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara masal, lewat berbagai lembaga, seperti media masa dan penerbitan buku.

Pengenalan terhadap berbagai teori analisis keindahan dalam seni rupa (*naturalism, realism, expresionism, surrealism* dll) sangat dimungkinkan

untuk diaplikasikan kedalam bentuk fotografi yang akan memperluas wacana keindahan dalam penciptaan karya fotografi. Berbagai cara dalam menciptakan terobosan baru dalam fotografi digital untuk mencapai apa yang diinginkan. Penciptaan karya fotografi dengan proses yang relatif lebih mudah dan cepat pelaksanaannya telah memberikan pilihan baru untuk dapat mendayagunakan secara optimal bagi pengembangan kreatifitas¹. Hal ini terjadi karena memanipulasi objek foto dan pengembangan untuk menghadirkan karya foto merambah pada aspek keluasan penciptaan karya foto kreatif maupun karya foto ekspresif yang bernuansa estetis.

A. Latar Belakang Penciptaan

Lahirnya sebuah karya seni merupakan cerminan dari pengalaman, kepedulian dan ekspresi sebagai proses terwujudnya suatu karya seni. Menurut Soedarso Sp. "Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang disajikan secara unik dan menarik, memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayatinya"². Dari unsur unsur ini akan menimbulkan dorongan untuk berproses secara kreatif dan penuh penghayatan yang akhirnya terealisasi dalam bentuk karya seni. Kesempatan untuk bereksperimen yang merupakan proses pembelajaran pengayaan empirik dengan mencoba *software* fotografi yang selalu muncul dengan berbagai kapasitas yang semakin canggih

¹ Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi*, Universitas Trisakti, Jakarta, 2006. h.27

² Soedarso Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Madern*, CV Studio Delapan Puluh, Jakarta, 2000. h.2

untuk membantu beberapa masalah dalam teknik penciptaan karya seni fotografi.³

Banyak hal yang melatarbelakangi timbulnya ide seseorang dalam proses kreasinya untuk melahirkan karya-karyanya. Ide itu sendiri muncul akibat dari kejadian atau pengalaman pribadi. Ide untuk mengangkat tema Negeri Fantasi dalam karya fotografi, berawal dari pengamatan dan membaca komik anak-anak dan film. Sejak kecil penulis suka membaca komik dan menonton film. Awal penulis menyukai komik ketika SD penulis dipinjami komik oleh seorang teman yang berjudul "Gong". Komik tersebut adalah komik tanpa tulisan, tetapi bisa menyuguhkan cerita yang menarik dan sangat lucu. Berawal dari situlah penulis berkembang menyukai komik yang lain seperti komik dan film Doraemon, Dragon Ball, Batman, yang cerita itu sering menampilkan keberadaan negeri fantasi yang keberadaannya entah di mana. Contohnya seperti dalam komik Dragon Ball, dalam cerita itu terdapat gambaran negeri para dewa atau kayangandan tokoh-tokoh dalam komik tersebut banyak terdapat makhluk aneh seperti Picolo .

Mimpi adalah langkah pertama seorang manusia memasuki dunia fantasi. mengingat di situlah gerbang pertama bahwa ada 'dunia' lain di balik dunia yang dikenal. Di dunia itulah awal mengalami sebuah dunia yang tanpa batas wilayah, tak berbatas ruang dan waktu, di mana seseorang bisa menjelajah tanpa halangan, satu-satunya pembatas hanyalah ketika terbangun.

B. Penegasan Judul

³ Soeprapto Soedjono, *Op.Cit.*,h.163

1. Negeri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat berarti negara, tanah tempat tinggal suatu bangsa.⁴

2. Fantasi

Ensiklopedi Bahasa Indonesia, mendefinisikan sebagai berikut:

Fantasi atau khayalan ialah membayangkan suatu objek atau keadaan yang mungkin atau tidak mungkin yang ada dalam kenyataan. Fantasi dapat merupakan suatu bentuk pelarian dari stress atau kenyataan yang menyenangkan. Kemampuan berfantasi atau daya khayal yang kaya dianggap sebagai daya pemikiran yang kreatif.⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "fantasi" berarti daya untuk menciptakan sesuatu dalam angan-angan.⁶ Dakir, mendefinisikan fantasi sebagai kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru dengan bantuan tanggapan-tanggapan yang sudah ada, dan tidak perlu sesuai dengan benda-benda yang ada.⁷

3. Fotografi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fotografi adalah seni dalam keterampilan membuat gambar dengan menggunakan film peka cahaya dalam kamera⁸. Artinya adalah seni dan proses penghasilan gambar dengan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk

⁴ Anton M. Muliono (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989. h. 778

⁵ Hasan Sadili, (ed), *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid V*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta. 1991. h. 253

⁶ Anton M. Muliono (ed), *op.cit.* h. 733

⁷ Dakir, *Pengantar Psikologi Umum*, Institute Press-IKIP, Yogyakarta, 1976. h. 62

⁸ Anton M. Muliono (ed), *op.cit.* h. 417

menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk merekam cahaya ini adalah kamera.

Ekspresi berasal dari kata *express*, yang berarti mengungkapkan.⁹ Artinya bagaimana mengungkapkan melalui pemikiran, intuisi, menyimbolkan, kemudian mentransformasikan kedalam media, sebagai *output* terakhir dalam membuat sebuah karya seni. Dalam Jurnal Seni, Pengetahuan dan Penciptaan Seni, “bagi seniman yang terpenting adalah dapat mengalami saat ketakjuban estetik, sebagai sifat pengenalannya atas seni atau keindahan atau suatu yang dapat kita sifatkan karena adanya suatu yang ada pada dirinya, yaitu tujuan atau kehendak seniman”¹⁰.

Fotografi sebagai seni murni dikemukakan oleh Soeprapto Soedjono bahwa sebuah fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi.¹¹

C. Rumusan Masalah

Manusia tidak pernah lepas dari fantasi atau angan-angan, setiap orang juga mempunyai cara yang berbeda dalam mewujudkan fantasinya. Demikian

⁹ www.babilon-pro.com

¹⁰ Budiharjo Wiryodirjo, “ide seni”, Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, II, 01, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1992, h. 62.

¹¹ Soeprapto Soedjono, *Op.cit*, 2006. h.27

juga yang terjadi pada penulis, saat mendalami fotografi penulis merasa dapat mencurahkan segala fantasi atau ide menjadi bentuk visual yang konkret dalam suatu karya seni fotografi.

Berdasarkan ide yang akan dibuat maka visual fotografi yang dihasilkan adalah bergaya surealistik. Rumusan masalahnya adalah bagaimana dalam membuat karya fotografi surealistik agar foto terlihat fantastik.

D. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan karya ini bertujuan:

- a. Menyuguhkan cerita yang dapat membuat pemikmat fotografi seakan berada di dunia lain, bebas berkhayal, jauh dari peraturan dan keterbatasan dunia nyata.
- b. Sebagai media berekspresi dan mengeksplorasi karya fotografi.
- c. Sebagai tolak ukur dari perkembangan penulis pada saat ini.
- d. Fotografi diharapkan mampu menggugah dan memberikan respons yang positif bagi semua atas sesuatu yang melibatkan rasa serta imajinasi.

Manfaat:

- a. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- b. Memperbanyak bahan referensi atau pengetahuan seni fotografi terutama yang terkait dengan foto surealis, bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam khususnya, dan bagi seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta umumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk menyusun pertanggung jawaban tertulis tugas akhir karya seni ini digunakan beberapa metode pengumpulan data untuk melengkapi bahan-bahan sebagai penambahan wawasan:

1. Metode pengamatan

Metode pengamatan dapat dilakukan dengan, melihat komik anak-anak dan film (komik *Gong*, *Doraemon*, *Dragonball*, film *Avatar* karya *James Kameron*, *Bridge to Terabithia*, *The Imaginarium of Doctor Parnasus*, *The Lord of the Rings* karya *JRR Tolkien*, *The Chronicles of Narnia* karya *CS Lewis*). Komik dan film sering menampilkan keberandaan negeri fantasi yang keberadaannya entah di mana.

2. Studi Kepustakaan

Metode Studi Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis yang berhubungan dengan konsep Tugas Akhir ini, yaitu dari sumber dokumen, buku-buku(*surreal digital photography*, *The Elements of Photography*) dan internet.

3. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah percobaan yang dilakukan pada saat pemotretan dan proses pengolahan foto di komputer, untuk memperoleh gambar yang sesuai dengan tujuan.

F. Tinjauan Karya Fotografi

Fotografi ekspresi adalah sebuah fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya. Bagaimana seseorang menyampaikan suatu karya melalui pikiran, menyimpulkan, kemudian mentransformasikan kedalam media fotografi, sebagai *output* terakhir dalam membuat karya seni.

Tugas akhir ini berjudul "Negeri Fantasi sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi". Dengan menggunakan teknik *digital imaging*, karya-karya tugas akhir ini menggambarkan cerita mengenai dunia antah-berantah yang sama sekali tidak berhubungan dengan dunia nyata yang di tinggali. Dunia itu memiliki peraturan yang berbeda, ras makhluk yang beragam. Penulis berusaha menciptakan sebuah dunia yang sama sekali tak berhubungan dengan dunia nyata. Di mana negeri fantasi ini keberadaanya bagaikan misteri. Sehingga penikmat fotografi dapat melupakan dunia nyata yang mereka tinggali dan tenggelam ke dalam negeri fantasi.